

Analisis Faktor Risiko Low Back Pain pada Pegawai Klinik di Kota Makassar

Resky Karnita Dewi¹, Azniah Syam², Freddy Chandra Montolalu³, Ekafadly Jusuf⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Magister (S2) Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Mega Buana Palopo

Email: ¹resky.karnita@gmail.com, ²azniahsyam@gmail.com, ³freddymontolalu@ymail.com, ⁴ekafadly@gmail.com

Abstrak

Nyeri Punggung Bawah (Low Back Pain/LBP) merupakan salah satu gangguan muskuloskeletal yang sering dialami oleh tenaga kesehatan. Kondisi ini dipicu oleh postur kerja yang tidak ergonomis, jam kerja yang panjang, serta beban kerja tinggi, sehingga berdampak pada penurunan produktivitas, absensi, dan beban biaya kesehatan. Penelitian mengenai LBP pada pegawai klinik swasta masih terbatas, khususnya di Makassar. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor risiko seperti postur kerja, beban kerja, dan stres kerja pada pegawai Klinik Pratama Unhas Baraya, HK Medical Center, Klinik Pratama BKIA Rakyat, dan Asalun Medika Clinic. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan potong lintang pada 68 responden melalui total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran IMT, kuesioner Nordic Musculoskeletal Questionnaire (NMQ), serta observasi postur kerja menggunakan metode Rapid Entire Body Assessment (REBA). Analisis data meliputi uji Chi-Square untuk bivariat dan regresi logistik untuk multivariat. Hasil menunjukkan prevalensi LBP sebesar 52,9%. Analisis bivariat menemukan hubungan signifikan antara postur kerja dengan LBP ($p = 0,025$). Berdasarkan regresi logistik multivariat, satu-satunya faktor yang berhubungan signifikan dengan kejadian LBP adalah postur kerja ($p = 0,029$; OR = 10,422; 95% CI: 1,275–85,161). **Kesimpulan:** LBP pada pegawai klinik dipengaruhi postur kerja. Perbaikan ergonomi, manajemen beban, dan pengendalian stres direkomendasikan.

Kata kunci: Low Back Pain, faktor risiko, ergonomi, pegawai klinik